

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *flipped classroom intentionally structuring*, *flipped classroom* dan model pembelajaran reguler terhadap kemandirian belajar siswa
2. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *flipped classroom intentionally* dengan *flipped classroom* terhadap kemandirian siswa.
3. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *flipped classroom intentionally* dengan model pembelajaran reguler terhadap kemandirian belajar siswa. *flipped classroom intentionally structuring* lebih baik dari pembelajaran reguler dalam meningkatkan kemandirian dan berpikir kritis siswa. *Flipped classroom intentionally structuring* selain siswa dapat belajar dirumah secara mandiri, siswa juga diberikan dorongan secara sengaja dan terstruktur pentingnya kemandirian belajar. Perlakuan ini diberikan diawal, inti dan akhir pembelajaran
4. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *flipped classroom* dengan model pembelajaran reguler terhadap kemandirian belajar siswa. Pemberian tugas *before class* kepada siswa memberikan kesempatan bagi siswa untuk membagi waktu belajar, mengatur cara belajarnya dirumah.
5. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *flipped classroom intentionally structuring*, *flipped classroom* tanpa *intentionally structuring* dan pembelajaran reguler terhadap berpikir kritis siswa.

6. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *flipped classroom intentionally* dengan *flipped classroom* terhadap berpikir kritis siswa.
7. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *flipped classroom intentionally* dengan model pembelajaran reguler terhadap berpikir kritis siswa.
8. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *flipped classroom* dengan model pembelajaran reguler terhadap berpikir kritis siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.
2. Pemilihan model pembelajaran yang tepat mampu mengembangkan kemandirian belajar dan meningkatkan berpikir siswa.
3. Flipped classroom salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa.
4. Perlunya komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk melihat dan memantau perkembangan kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal penting demi hasil yang lebih baik dimasa akan datang.

1. Bagi guru PJOK, disarankan agar menerapkan model pembelajaran *flipped classroom* atau *flipped classroom intentionally structuring* dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa
2. Bagi lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah penulis merekomendasikan penerapan model *flipped classroom* atau *flipped*

classroom intentionally structuring merupakan model yang tepat dalam meningkatkan kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa

3. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian tentang penerapan *intentionally structuring* melalui model pembelajaran *flipped classroom* dengan siswa yang dapat di kontrol kegiatan kesehariannya seperti di *boarding school* untuk melihat kemandirian belajar dan berpikir kritis siswa atau variabel lainnya.